

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual December 2024

Komponen ASF ASF Components	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (December/2024)				
	Nilai Terecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Terecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
	Tanpa Jangka Waktu* Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu* Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1 Modal / Capital	13,518,516	3,028,000	-	1,514,000	15,032,516	13,664,818	3,219,000	-	1,609,500	15,274,318
2 Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	13,518,516	3,028,000	-	1,514,000	15,032,516	13,664,818	3,219,000	-	1,609,500	15,274,318
3 Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	9,643,286	26,854,320	1,891,822	16	34,596,789	8,802,007	25,927,824	1,578,650	5	32,719,445
5 Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	881,589	43,718	436	-	879,456	803,986	29,804	2,347	-	794,330
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	8,761,697	26,810,602	1,891,386	16	33,717,333	7,998,021	25,898,019	1,576,304	5	31,925,115
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	33,475,865	27,518,797	584,302	3,224,037	20,957,930	32,509,270	36,943,448	1,389,697	3,416,330	22,746,829
8 Simpanan operasional/ Operational savings	16,925,380	-	-	-	8,462,690	17,335,392	-	-	-	8,667,696
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	16,550,484	27,518,797	584,302	3,224,037	12,495,240	15,173,877	36,943,448	1,389,697	3,416,330	14,079,132
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,700,481	-	-	-	-	827,188	674,532	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	6,438,814	-	555,648	53,500	331,324	3,486,649	580,659	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities										
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	6,438,814	-	555,648	53,500	331,324	3,486,649	580,659	-	-	-
14 Total ASF					70,918,559					70,740,592

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation				2,220,068					1,520,743	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	33,218,596	7,517,236	29,326,524	44,929,437	-	28,920,874	14,393,033	35,311,726	51,120,507
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	-	555,648	5,304,075	5,581,900	-	619,059	-	5,463,487	5,525,393
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	2,167,656	989,036	1,360,866	2,180,533	-	1,659,950	924,782	1,423,038	2,134,421
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	30,278,274	5,951,501	18,861,228	34,146,932	-	25,025,474	13,439,995	23,815,868	39,476,222
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	-	-	2,924,521	1,900,939	-	999,579	-	3,694,919	2,901,487
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	315	408	213,540	181,870	-	134	285	220,595	187,715
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	1,238	1,040	110,909	73,230	-	827	819	84,013	55,431
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	771,112	19,602	551,384	864,033	-	615,851	27,153	609,806	839,837

Komponen RSF RSF Components	Posisi Tanggal Laporan (September/2024)					Posisi Tanggal Laporan (December/2024)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	
	Tanpa Jangka Waktu* Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu* Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,700,481	-	-	-	827,188	674,532	-	-	
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	816,757	19	6,858,883	7,675,659	-	636,547	-	5,439,711	6,076,258
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/ Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				-	-				-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				639,793	639,793				469,630	469,630
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	176,964	19	6,858,883	7,035,866	-	166,918	-	5,439,711	5,606,628
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				7,958,978	358,085				14,031,950	660,463
33	Total RSF					55,183,249					59,377,971
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					128.51%					119.14%

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan Desember 2024 adalah 119.14%, mengalami penurunan sebesar 9.38% dibandingkan periode September 2024 sebesar 128.51%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Penurunan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 177 miliar & RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.19 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 177 miliar (-0.25%), hal ini sebagian besar berasal dari penurunan simpanan nasabah retail sebesar Rp. 1.87 triliun & simpanan nasabah korporasi meningkat sebesar Rp. 1.78 triliun.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 4.19 triliun (7.6%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada sektor non-FI sebesar 6.33 triliun, menurunnya HQLA sebesar Rp 700 miliar & menurunnya Aset lainnya sebesar Rp 1.6 triliun.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (46.25%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (32.16%), serta komponen modal (21.59%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (86.09%), total HQLA NSFR sebesar (2.56%), dan aset lainnya sebesar (10.23%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis. Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

The NSFR ratio for the period December 2024 was 119.14%, decrease by 9.38% compared to the September 2024 period of 128.51%. This indicates that stable funding for long-term assetfunding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The decrease in the NSFR ratio in this period was due to a decrease in ASF (Available Stable Funding) the of Rp. 177 billion, and an increase in RSF (Required Stable Funding) of Rp. 4.19 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) decrease by Rp. 177 billion (-0.25%), this was largely due to decrease in the weighted value of deposits from retail & SME customers by Rp 1.87 trillion, & increase in Corporate deposits by Rp. 1.78 trillion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) increase by Rp. 4.19 trillion (7.6%), which mainly due to increase in non FI loan by Rp 6.33 trillion, decrease in HQLA by Rp 700 billion & decrease in other asset by RP 1.6 trillion.*

The composition of the weighted value of ASF is dominated by deposits originating from individual customers (46.25%), funding from corporate customers and financial institutions (32.16%), and capital component (21.59%). Meanwhile, the composition of the weighted value of the RSF was dominated by loans in the current category of (86.09%), total HQLA NSFR of (2.56%), and other assets of (10.23%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).

